

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Demokrasi adalah gagasan atau pandangan hidup yang mengutamakan persamaan hak dan kewajiban serta perlakuan yang sama bagi semua warga negara.<sup>1</sup> Dalam negara demokrasi kekuasaan tertinggi diberikan kepada rakyat dan pemerintah berkewajiban untuk mendengarkan kritikan ataupun saran yang diberikan oleh rakyat. Pemerintah yang menjabat merupakan wakil dari rakyat yang dipilih langsung oleh warga negara, calon wakil rakyat yang mendapatkan suara terbanyak akan menjadi pejabat pemerintahan di negara tersebut.<sup>2</sup> Indonesia merupakan salah satu negara yang menganut paham demokrasi dalam pemerintahannya, hal ini di buktikan dengan adanya pemilihan umum atau biasa disingkat sebagai pemilu yang bertujuan untuk menunjukkan bahwa Indonesia merupakan negara yang demokratis.<sup>3</sup>

Pemilihan umum atau biasa disebut dengan Pemilu merupakan suatu proses dalam negara demokrasi untuk menentukan wakil rakyat atau pejabat pemerintahan yang secara langsung akan dipilih oleh warga negara. Dalam pemilu seluruh warga negara memiliki hak untuk memilih pejabat pemerintahan yang nantinya akan menjadi pemimpin ataupun wakil rakyat. Pemilu diadakan oleh negara demokrasi sebagai bentuk bahwa demokrasi masih berjalan di negara tersebut, dan juga memberikan kesempatan kepada seluruh warga negara untuk menyampaikan

---

<sup>1</sup> Dahl, R. A. (1992). *Demokrasi dan para pengritiknya*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

<sup>2</sup> Hasibuan, A. S. R., Nurhayati, N., Humaira, S., & Hasibuan, E. D. (2024). Ruang Lingkup Dan Konsep Dasar Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Tips Jurnal Riset, Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(1), 1-6.

<sup>3</sup> Rosana, E. 2016. Negara demokrasi dan hak asasi manusia. *Jurnal Tapis: Jurnal Teropong Aspirasi Politik Islam*, 12(1), 37-53.

suara mereka.<sup>4</sup> Pemilu ini bertujuan untuk menciptakan sistem pemerintahan berdasarkan suara dari rakyat dan juga menjaga nilai-nilai demokrasi yang dianut oleh negara tersebut.

Indonesia mengadakan pemilihan umum setiap lima tahun sekali untuk memilih lembaga eksekutif dan juga legislatif yang akan menjabat di Indonesia untuk lima tahun kedepan. Oleh karena itu pemerintah membentuk sebuah lembaga independen untuk menjalankan pemilu tersebut, lembaga tersebut nantinya akan mengatur prosedur pemilihan umum dari awal hingga akhir. Komisi Pemilihan Umum atau KPU merupakan lembaga negara yang posisi dan kedudukannya sama dengan lembaga negara lain seperti Mahkamah Konstitusi, Komisi Yudisial, Mahkamah Agung yang secara jelas disebutkan dalam Undang-Undang Dasar (UUD) 1945 hasil amandemen.<sup>5</sup> Kedudukan Komisi Pemilihan Umum sudah diatur langsung pada Pasal 22E ayat 5 UUD 1945 yang menyebutkan bahwa penyelenggaraan pemilu diselenggarakan oleh sebuah komisi pemilihan umum yang bersifat nasional, tetap, dan mandiri.<sup>6</sup>

Dalam pemerintahan di Indonesia tiap warga negara berhak menjadi pejabat yang duduk dalam kursi pemerintahan baik itu laki-laki maupun perempuan, namun mayoritas pejabat pemerintahan di Indonesia di dominasi oleh laki-laki. Peran perempuan dalam kursi pemerintahan di Indonesia masih tergolong rendah, berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik atau BPS pada tahun 2022 peran perempuan dalam pemerintahan di Indonesia hanya 21,74% dan tahun 2023 hanya 22,14%.<sup>7</sup> Berdasarkan data tersebut dapat dibuktikan bahwa peran perempuan dalam parlemen masih tergolong kecil dan tidak sampai menyentuh angka 30%. Untuk

---

<sup>4</sup> Ginanjar, D., Hanifah, F., & Huda, U. N. 2020. Dimensi Pemilu Dalam Sistem Distrik dan Proporsional. *Khazanah Multidisiplin*, 1(1), 21-30.

<sup>5</sup> Jurdi, S. 2019. Komisi Pemilihan Umum (KPU) dan Penguatan Institusi: Dari Kooptasi Rejim, Kemandirian dan Penguatan Etik Penyelenggara. *Call For Paper Pemilu Serentak 2019*.

<sup>6</sup> Nurdin, M. 2019. Eksistensi Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilu (DKPP) dalam Penegakan Etika Penyelenggara Pemilu. *Veritas*, 5(2), 1-17.

<sup>7</sup> Badan Pusat Statistik Indonesia., 2 Agustus 2024. *Keterlibatan Perempuan di Parlemen, 2022-2023*. 9 Okt. 2024: <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/NDY0IzI%3D/keterlibatan-perempuan-di-parlemen.html>

mengatasi permasalahan ini pemerintah pun menciptakan undang-undang mengenai keterwakilan perempuan dalam lembaga eksekutif dan legislatif yang tertulis pada Undang-Undang No. 2 Tahun 2011 tentang Partai Politik dan Undang-Undang No. 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum mengamanatkan keterwakilan perempuan sebanyak minimal 30%.<sup>8</sup>

Berdasarkan undang-undang tersebut partai politik diharuskan untuk mengusung calon perempuan dalam pemilu baik itu pemilu eksekutif maupun legislatif minimal 30%. Pada pemilihan umum di kota Bukittinggi tahun 2019 yang lalu partai politik yang ikut serta mengusung kader perempuan mereka untuk menjadi calon legislatif di kota Bukittinggi sudah mencapai lebih dari 30%. Pada pemilu legislatif di kota Bukittinggi tahun 2024 partai politik yang ikut serta mengusung kader perempuan mereka untuk menjadi calon legislatif juga sudah mencapai lebih dari 30%, tetapi keterpilihan perempuan menjadi anggota legislatif meningkat jauh pada tahun 2024. Pada tahun 2019 hanya 3 perempuan yang terpilih menjadi anggota legislatif di kota Bukittinggi, sedangkan tahun 2024 terdapat 8 kandidat perempuan terpilih menjadi anggota legislatif.

UU Nomor. 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum ini membuat kesenjangan antara laki-laki dan perempuan dalam politik menjadi berkurang, hal ini juga membuat partai politik akan lebih mempertimbangkan untuk memasukkan kader perempuan ke dalam kandidat calon eksekutif dan legislatif.<sup>9</sup> Partai politik juga tidak serta merta memilih kader perempuan untuk menjadikannya calon kandidat, diperlukan juga pemberdayaan kepada perempuan agar mereka siap untuk aktif di dalam pemerintahan. Peningkatan yang cukup signifikan ini tentunya tidak

---

<sup>8</sup>Mukarom, Z. 2008. Perempuan dan Politik: Studi Komunikasi Politik tentang Keterwakilan Perempuan di Legislatif. *Mediator: Jurnal Komunikasi*, 9(2), 257-270.

<sup>9</sup> Mayrudin, Y. M. A., Nurrohman, B., & Astuti, D. S. 2022. Eksistensi Politik Kader Perempuan Pada Pengorganisasian Partai-Partai Politik. *Ijd-Demos*. <https://doi.org/10.37950/ijd.v4i3.323>.

hanya hasil dari usaha pemberdayaan perempuan partai politik, tetapi juga strategi kampanye yang dilakukan oleh para anggota legislatif perempuan yang terpilih.

Sebelum dilaksanakannya pemilihan umum calon anggota legislatif tentunya akan melakukan kampanye untuk memperkenalkan diri dan juga program kerja mereka kepada masyarakat untuk mendapatkan suara. Secara umum kampanye dapat diartikan sebagai serangkaian upaya yang dilakukan individu, kelompok, atau organisasi untuk mempromosikan atau memperjuangkan suatu tujuan tertentu kepada khalayak umum, baik dalam konteks sosial, lingkungan, kesehatan, bisnis maupun politik.<sup>10</sup>

Dalam politik kampanye merupakan upaya terorganisir yang berusaha mempengaruhi proses pengambilan keputusan dalam kelompok tertentu, dalam demokrasi kampanye politik biasanya mengarah kepada kampanye pemilu yang mana calon atau kandidat pemimpin dipilih langsung oleh kelompok atau masyarakat.<sup>11</sup> Menurut Paisley dan Rice kampanye adalah keinginan untuk mempengaruhi tingkah laku dan kepercayaan orang lain melalui daya tarik yang komunikatif.<sup>12</sup> Menurut Rogers dan Storey kampanye adalah serangkaian tindakan komunikasi yang terencana dengan tujuan menciptakan efek tertentu pada sejumlah besar khalayak yang dilakukan secara berkelanjutan pada kurun waktu tertentu.<sup>13</sup>

Pada Kota Bukittinggi terdapat fenomena yang menarik pada Pemilihan Umum anggota legislatif tahun 2024, fenomena tersebut yaitu tingkat keterpilihan perempuan meningkat drastis di bandingkan tahun sebelumnya yaitu tahun 2019. Bahkan Kota Bukittinggi menjadi kota yang

---

<sup>10</sup> <https://fahum.umsu.ac.id/info/apa-itu-kampanye-sejarah-perkembangan-dan-jenisnya/>, diakses pada tanggal 14 Februari 2025, pukul 18.14 WIB.

<sup>11</sup> Fatimah, S. 2018. Kampanye sebagai Komunikasi Politik. *Resolusi: Jurnal Sosial Politik*, 1(1), 5-16.

<sup>12</sup> Putri, C. C., & Udayana, I. B. N. 2017. Pengaruh Desain Dan Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Melalui Kepuasan Pembelian Laptop Asus. *Manajemen Dewantara*, 1(1), 110-122.

<sup>13</sup> Karim, I. Y., & Yulianita, N. 2021. Peran Instagram @greenarationid sebagai Media Kampanye Ramah Lingkungan. *Jurnal Riset Public Relations*, 120-129.

mempunyai anggota legislatif perempuan terbanyak se Sumatera Barat. Pada tahun 2019 dari 25 orang anggota legislatif hanya 2 orang perempuan yang terpilih, sedangkan pada tahun 2024 dari 25 orang anggota legislatif 8 diantaranya adalah perempuan. Fenomena ini tentu saja sangat menarik untuk dikaji lebih dalam dan mencari tau perubahan ataupun keterbaruan dari strategi yang digunakan oleh anggota legislatif perempuan yang terpilih.

Penelitian terdahulu yang membahas mengenai strategi kampanye anggota legislatif perempuan yang telah dilakukan sebelumnya oleh Ofrendly Sagala, Lusiana Astrika Fitriyah, yang berjudul “Strategi Kampanye Calon Legislatif Perempuan Menjelang Pemilihan Legislatif 2014 Di Kota Semarang”.<sup>14</sup> Penelitian terdahulu selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Firdha Umari dan Sulih Indra Dewi yang berjudul “Strategi Komunikasi Politik Caleg Perempuan dalam Pileg 2019 di Kota Malang”.<sup>15</sup> Penelitian ketiga adalah penelitian yang dilakukan oleh Nurdin, Restu Rahmawati dan Fatkhuri yang berjudul “Pelatihan Penyusunan Strategi Kampanye Politik Untuk Meningkatkan Elektabilitas Kader Partai Politik Perempuan di Provinsi Aceh”.<sup>16</sup>

Penelitian keempat adalah penelitian yang dilakukan oleh Mona Asriati, Lusiana Andriana Lubis, Rahmanita Ginting dengan judul “Strategi Komunikasi Politik Calon Legislator Perempuan pada Kampanye Pemilihan Legislatif 2019 di Kota Lhokseumawe Provinsi Aceh”.<sup>17</sup> Penelitian kelima adalah penelitian yang dilakukan oleh Ayu Wahyuni, Irma Nesah, Risky

---

<sup>14</sup>Sagala, O., & Astrika, L. 2015. Strategi Kampanye Calon Legislatif Perempuan Menjelang Pemilihan Legislatif 2014 Di Kota Semarang. *Journal of Politic and Government Studies*, 4(2), 371-392.

<sup>15</sup> Umari, F., & Dewi, S. I. 2020. Strategi Komunikasi Politik Caleg Perempuan dalam Pileg 2019 di Kota Malang. *Jurnal Komunikasi Nusantara*, 2(2), 55-65.

<sup>16</sup> Nurdin, N., Rahmawati, R., & Fatkhuri, F. 2022. Pelatihan Penyusunan Strategi Kampanye Politik Untuk Meningkatkan Elektabilitas Kader Partai Politik Perempuan di Provinsi Aceh. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(6), 898-911.

<sup>17</sup> Asriati, M., Lubis, L. A., & Ginting, R. 2022. Strategi Komunikasi Politik Calon Legislator Perempuan pada Kampanye Pemilihan Legislatif 2019 di Kota Lhokseumawe Provinsi Aceh. *Komunika*, 18(2), 36-45.

Nurhasanah dan Maharani dengan judul “Strategi Pemenangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Perempuan Pada Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Musi Rawas Tahun 2020”.<sup>18</sup>

Berdasarkan beberapa penelitian tersebut, peneliti melihat adanya perbedaan dengan penelitian yang saat ini peneliti lakukan yang juga menjadi keterbaruan penelitian ini. Penelitian terdahulu mengkaji tentang strategi kampanye yang dilakukan oleh calon legislatif dalam Pileg, bupati dan wakil bupati dalam Pilkada, dan juga strategi kampanye untuk meningkatkan elektabilitas kader partai perempuan. Penelitian ini melihat fenomena tingkat keterpilihan perempuan di Kota Bukittinggi meningkat pesat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Penelitian ini berfokus kepada strategi kampanye yang dilakukan oleh anggota legislatif perempuan yang terpilih dan melihat keterbaruan dalam kampanye yang dilakukan oleh anggota legislatif perempuan tersebut.

## 1.2 Rumusan Masalah

Calon anggota legislatif Sumatera Barat yang diusung oleh Partai politik di Sumatera Barat pada pemilihan umum 2024 sebagian besar sudah mengusungkan kader perempuan mereka lebih dari 30%. Terdapat 17 partai politik yang ikut serta mengusungkan kader partai mereka dalam pemilihan umum anggota legislatif tahun 2024 di Sumatera Barat. Partai politik ini terdiri dari Partai Kebangkitan Bangsa, Partai Gerakan Indonesia Raya, PDI Perjuangan, Partai Golongan Karya, Nasional Demokrasi, Partai Buruh, Partai Gelora Indonesia, Partai Keadilan Sejahtera, Partai Kebangkit Nusantara, Partai Hati Nurani Rakyat, Partai Amanat Nasional, Partai Bulan Bintang, Partai Demokrat, Partai Solidaritas Indonesia, Partai Persatuan Indonesia, Partai

---

<sup>18</sup> Nesah, I., Wahyuni, A., & Nurhasanah, R. 2020. Strategi Pemenangan Calon Bupati Dan Wakil Bupati Perempuan Pada Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Musi Rawas Tahun 2020. *JISIP UNJA (Jurnal Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Jambi)*, 4(2), 55-65.

Persatuan Pembangunan, dan Partai Ummat.<sup>19</sup> Semua partai politik sudah mengusung kader perempuan lebih dari 30%, hanya terdapat 3 partai politik yang belum mengusung kader perempuan mereka yaitu Partai Gerindra, PKN, dan PAN yang satu diantaranya hanya mengusung 1 kader partai mereka yaitu PKN.

**Tabel 1. 1**  
**Daftar Calon Anggota Legislatif dan Anggota Legislatif Terpilih di Sumatera Barat Tahun 2024**

Nomor urut	Partai politik peserta pemilu	Akronim	Total daftar calon sementara		% Perempuan
			L	P	
1	Partai Kebangkitan Bangsa	PKB	45	20	31%
2	Partai Gerakan Indonesia Raya	Partai GERINDRA	46	19	29%
3	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	PDI PERJUANGAN	44	21	32%
4	Partai Golongan Karya	Partai GOLKAR	42	23	35%
5	Partai Nasdem	NasDem	43	22	34%
6	Partai Buruh	Partai Buruh	16	7	30%
7	Partai Gelombang Rakyat Indonesia	GELORA INDONESIA	14	11	44%
8	Partai Keadilan Sejahtera	PKS	45	20	31%
9	Partai Kebangkitan Nusantara	PKN	1	0	0%
10	Partai Hati Nurani Rakyat	HANURA	24	14	37%
12	Partai Amanat Nasional	PAN	46	19	29%
13	Partai Bulan Bintang	PBB	32	24	43%
14	Partai Demokrat	PD	44	21	32%
15	Partai Solidaritas Indonesia	PSI	13	7	35%
16	Partai Perindo	PERSATUAN INDONESIA	17	11	39%

<sup>19</sup> Keputusan Komisi Pemilihan Umum Provinsi Sumatera Barat Nomor 39 Tahun 2023 Tentang Daftar Calon Sementara Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Sumatera Barat Dalam Pemilihan Umum Tahun 2024. Diakses Di PPID Provinsi Sumatera Barat 11 Oktober 2024, Pukul 04.58 WIB

17	Partai Persatuan Pembangunan	PPP	45	20	31%
24	Partai Ummat	Partai Ummat	37	17	31%
	Total		554	276	33%
	Terpilih		55	10	15%

*Sumber: Diolah peneliti dari PPID Provinsi Sumatera Barat*

Berdasarkan tabel diatas terdapat 3 partai politik yang tidak memenuhi syarat 30% mengusungkan kader perempuan mereka, yaitu partai Gerindra, PAN, dan PKN yang hanya mengusungkan 1 kader partai mereka. Dapat dilihat pada pemilu DPRD Provinsi Sumatera Barat tahun 2024 ini total perempuan yang ikut serta dalam pemilu mencapai 33%, tetapi perempuan yang terpilih hanya 15% atau 10 orang dari 65 anggota legislatif yang terpilih.<sup>20</sup>

Pada Kota Bukittinggi tahun 2019 jumlah partai politik yang mengusungkan calon anggota legislatif mereka pada pemilu tahun 2019 terdapat 15 partai politik. Partai politik ini terdiri dari PKB, Partai Gerindra, PDI Perjuangan, Partai Golkar, NasDem, Partai Garuda, Partai Berkarya, PKS, Perindo, PPP, PSI, PAN, Hanura, Demokrat, dan PBB.<sup>21</sup> Masing-masing partai mengusungkan kandidat perempuan calon anggota legislatif mereka dan sudah memenuhi syarat yaitu mencapai 39% . Akan tetapi tingkat keterpilihan perempuan pada pemilu 2019 ini hanya 8%, dari 25 orang anggota legislatif yang terpilih hanya 2 orang perempuan yang terpilih dalam pemilu tahun 2019 di kota Bukittinggi.

**Tabel 1. 2**  
**Daftar Calon Anggota Legislatif Kota Bukittinggi Periode 2019-2024**

No. Urut	Partai politik peserta pemilu	Akronim	Total daftar calon tetap		%Perempuan
			L	P	
1	Partai Kebangkitan Bangsa	PKB	14	11	44%

<sup>20</sup> DPRD Provinsi Sumatera Barat. Profil DPRD. Diakses 21 Oktober 2024 Pukul 00.43

<sup>21</sup> Open Data KPU. Diakses 21 Oktober 2024. Pukul 00.01

2	Partai Gerindra	Gerindra	16	9	36%
3	PDI Perjuangan	PDI Perjuangan	9	9	50%
4	GOLKAR	Golkar	16	9	36%
5	NasDem	NasDem	15	10	40%
6	Partai Garuda	Garuda	5	5	50%
7	Partai Berkarya	Partai Berkarya	9	8	47%
8	Partai Keadilan Sejahtera	PKS	16	9	36%
9	Partai Perindo	Perindo	4	3	43%
10	Partai Persatuan Pembangunan	PPP	15	9	37%
11	Partai Solidaritas Indonesia	PSI	4	2	33%
12	Partai Amanat Nasional	PAN	17	8	32%
13	Partai Hanura	Hanura	15	10	40%
14	Partai Demokrat	Demokrat	16	9	36%
19	Partai Bulan Bintang	PBB	16	9	36%
	Total		187	120	39%

Sumber: Diolah peneliti dari kpu.go.id

Sedangkan untuk tabel anggota legislatif yang terpilih periode 2019-2024 di kota Bukittinggi ada di tabel berikut;

**Tabel 1. 3**  
**Daftar Anggota Legislatif Kota Bukittinggi Periode 2019-2024**

No. Urut	Partai politik peserta pemilu	Akronim	Total daftar terpilih		%Perempuan
			L	P	
1	Partai Kebangkitan Bangsa	PKB	1	0	0%
2	Partai Gerindra	Gerindra	5	0	0%
4	GOLKAR	Golkar	3	0	0%
5	NasDem	NasDem	2	0	0%
8	Partai Keadilan Sejahtera	PKS	5	0	0%
10	Partai Persatuan Pembangunan	PPP	2	0	0%
12	Partai Amanat Nasional	PAN	1	2	67%

14	Partai Demokrat	Demokrat	4	0	0%
		Terpilih	23	2	8%

*Sumber: Diolah peneliti dari kpu.go.id*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa semua partai politik yang mengikuti pemilu anggota legislatif sudah mengusungkan minimal 30% kader perempuan mereka sebagai calon anggota legislatif. Walaupun di undang-undang No. 7 tahun 2017 tentang Pemilihan Umum sudah disebutkan bahwa setiap partai politik harus mengusungkan kader perempuan mereka minimal 30% untuk mengikuti pemilu, tetapi disana tidak disebutkan sanksi yang jelas terhadap partai politik yang tidak memenuhi syarat tersebut. Hal ini disampaikan langsung oleh Ketua Komisi Pemilihan Umum Hasyim Asy'ari kepada wartawan di kantor Badan Perencanaan Pembangunan Nasional;<sup>22</sup>

“Di Undang-Undang tidak ada sanksinya. Kalau di Undang-Undang tidak ada sanksi, KPU kan tidak bisa memberikan sanksi”

Terdapat juga Undang-Undang Nomor. 2 Tahun 2008 Tentang Partai Politik yaitu perubahan dari Undang-Undang No. 31 Tahun 2002 Tentang Partai Politik yang menyebutkan dalam partai politik setidaknya mengusung keterwakilan perempuan dalam pemilu paling sedikit 30% dalam pembentukan kepengurusan tingkat pusat, dan juga aturan yang terdapat dalam Anggaran Dasar (AD/ART) partai politik tentang partisipasi perempuan dalam internal partai politik sebagai pengurus.<sup>23</sup> Walaupun sudah ada undang-undangnya, keterwakilan perempuan ke dalam dunia politik tidak menutup kemungkinan bahwa perempuan yang terpilih menjadi anggota legislatif tetap saja belum mencapai 30%, bisa dilihat pada tabel diatas bahwa partai politik sudah memenuhi syarat undang-undang tetapi terpilihnya perempuan belum mencapai 30% dan hanya 8%.

<sup>22</sup><https://nasional.kompas.com/read/2023/10/09/18085471/kpu-tak-ada-konsekuensi-parpol-yang-tak-usung-30-persen-caleg-perempuan?page=all>, diakses 11 Oktober 2024, Pukul 02.13

<sup>23</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Partai Politik, Diakses Di JDIH BPK RI

Pada pemilu calon legislatif tahun 2024 di Kota Bukittinggi jumlah partai politik yang ikut mengusung kader partai mereka dalam pemilu terdapat 15 partai. Partai tersebut adalah PKB, Partai Gerindra, PDI Perjuangan, Partai Golkar, Partai NasDem, PKS, Perindo, PPP, PSI, PAN, Partai Demokrat, Partai Gelora, Partai Buruh, PBB, dan partai Ummat.<sup>24</sup> Pada pemilu calon legislatif 2024 di kota Bukittinggi partai Garuda, partai Berkarya, dan partai Hanura tidak lagi mengusung kader mereka dan terdapat 3 partai baru yang menggantikannya yaitu partai Buruh, partai Ummat, dan partai Hanura.

**Tabel 1. 4**  
**Daftar Calon Anggota Legislatif Kota Bukittinggi Periode 2024-2029**

No. Urut	Partai politik peserta pemilu	Akronim	Total daftar calon tetap		%Perempuan
			L	P	
1	Partai Kebangkitan Bangsa	PKB	17	8	32%
2	Partai Gerindra	Gerindra	16	9	36%
3	PDI Perjuangan	PDI Perjuangan	16	9	36%
4	GOLKAR	Golkar	16	9	36%
5	NasDem	NasDem	17	8	32%
6	Partai Buruh	Partai Buruh	3	1	25%
7	Partai Gelora	Partai Gelora	12	7	37%
8	Partai Keadilan Sejahtera	PKS	17	8	32%
16	Partai Perindo	Perindo	4	5	55%
17	Partai Persatuan Pembangunan	PPP	17	8	32%
15	Partai Solidaritas Indonesia	PSI	7	6	46%
12	Partai Amanat Nasional	PAN	15	10	40%
14	Partai Demokrat	Demokrat	15	10	40%
13	Partai Bulan Bintang	PBB	10	7	41%
24	Partai Ummat	Ummat	15	8	35%
Total			197	113	36%

*Sumber: Diolah peneliti dari instagram.kpu.bukittinggi*

<sup>24</sup> RRI.co.id. KPU Bukittinggi Tetapkan 310 Dct Dari 15 Parpol. Diakses 21 Oktober 2024 Pukul 01.28.

Sedangkan untuk tabel anggota legislatif yang terpilih periode 2024-2029 di kota Bukittinggi ada di tabel berikut;

**Tabel 1. 5**  
**Daftar Anggota Legislatif Kota Bukittinggi Periode 2024-2029**

No. Urut	Partai politik peserta pemilu	Akronim	Total daftar terpilih		%Perempuan
			L	P	
1	Partai Kebangkitan Bangsa	PKB	2	0	0%
2	Partai Gerindra	Gerindra	3	1	25%
4	GOLKAR	Golkar	2	1	33%
5	NasDem	NasDem	3	1	25%
8	Partai Keadilan Sejahtera	PKS	4	1	20%
10	Partai Persatuan Pembangunan	PPP	1	1	50%
12	Partai Amanat Nasional	PAN	1	1	50%
14	Partai Demokrat	Demokrat	1	2	67%
	<b>Terpilih</b>		<b>17</b>	<b>8</b>	<b>32%</b>

*Sumber: Diolah peneliti dari instagram.kpu.bukittinggi*

Dapat dilihat dari tabel diatas keterwakilan kandidat perempuan dalam pemilu DPRD kota Bukittinggi pada tahun 2024 agak berkurang di bandingkan tahun 2019, pada tahun 2019 keterwakilan perempuan mencapai 39% sedangkan pada tahun 2024 hanya 36%. Namun tingkat terpilihnya perempuan pada tahun 2024 meningkat drastis dibandingkan 2019 yang awalnya 12% meningkat jauh menjadi 32% yaitu dari 25 orang terpilih 8 orang diantaranya adalah perempuan.

Berdasarkan tabel diatas anggota legislatif perempuan yang terpilih di kota Bukittinggi tahun 2024 mencapai 32% yaitu 8 orang, terdiri dari 1 orang dari partai Gerindra yaitu Zulhairahmi, 1 orang dari partai Golongan Karya (Golkar) yaitu Berliana Betris, 1 orang dari partai Nasional Demokrasi (Nasdem) yaitu Neni Anita, 1 orang dari Partai Keadilan Sejahtera (PKS) yaitu Linda

Wardiyanti, 1 orang dari Partai Persatuan Pembangunan (PPP) yaitu Dewi Anggraini, 1 orang dari Partai Amanat Nasional (PAN) yaitu Rahmi Brisma, dan 2 orang dari partai Demokrat yaitu Elfianis dan Vina Kumala.<sup>25</sup> Berikut tabel perolehan suara yang didapat oleh 8 orang anggota legislatif perempuan Kota Bukittinggi tahun 2024;

**Tabel 1. 6**  
**Perolehan Suara Anggota Legislatif Perempuan DPRD Kota Bukittinggi Tahun 2024**

No	Nama Anggota Legislatif Perempuan terpilih	Partai Politik	Perolehan Suara
1	Elfianis	Demokrat	1.212
2	Dewi Anggraini	PPP	1.145
3	Vina Kumala	Demokrat	942
4	Zulhairahmi	Gerindra	902
5	Rahmi Brisma	PAN	754
6	Neni Anita	NasDem	737
7	Berliana Betris	Golkar	729
8	Linda Wardianti	PKS	718

Sumber: *Lezen.id*

Selain itu terdapat berbagai kota di Sumatera Barat yang memiliki anggota legislatif perempuan walaupun tidak sebanyak Kota Bukittinggi seperti Kota Padang Panjang dan Kota Sawahlunto dengan 20 orang anggota legislatif 4 diantaranya yaitu perempuan. Berikut merupakan tabel untuk Kota Padang Panjang dan Kota Sawahlunto;

**Tabel 1. 7**  
**Perolehan Suara Anggota Legislatif Perempuan DPRD Kota Padang Panjang Tahun 2024**

No	Nama Anggota Legislatif Perempuan terpilih	Partai Politik	Perolehan Suara
1	Vani Utari	PAN	1.716
2	Nuraini Fitri	Gerindra	1.053
3	Kiki Anugerah Dia	NasDem	605
4	Puji Hastuti	Demokrat	257

Sumber: *Lezen.id*

<sup>25</sup> <https://www.rri.co.id/daerah/886441/25-anggota-dprd-bukittinggi-periode-2024-2029-resmi-dilantik>. Diakses 5 Februari 2025 pukul 01:56.

**Tabel 1. 8**  
**Perolehan Suara Anggota Legislatif Perempuan DPRD Kota Sawahlunto Tahun 2024**

No	Nama Anggota Legislatif Perempuan terpilih	Partai Politik	Perolehan Suara
1	Revanda Utami Vininta	PPP	1.414
2	Elfia Rita Dewi	Golkar	944
3	Indrayeni	Demokrat	754
4	Susi Haryati	PAN	665

*Sumber: Lezen.id*

Berdasarkan kedua tabel diatas dapat dilihat perbandingan antara jumlah anggota legislatif perempuan Kota Bukittinggi tahun 2024 jauh lebih banyak dibandingkan dengan Kota Padang Panjang dan Kota Sawahlunto. Tingkat keterpilihan perempuan pun juga jauh meningkat pada Kota Bukittinggi dibandingkan Kota Padang Panjang dan Kota Sawahlunto. Pada periode tahun 2019-2024 Kota Padang Panjang hanya memiliki satu kandidat perempuan dalam anggota legislatifnya, sedangkan Kota Sawahlunto hanya memiliki dua kandidat perempuan. Walaupun terdapat peningkatan keterpilihan perempuan di kedua kota tersebut, Kota Bukittinggi tetap menjadi yang terunggul dalam peningkatan keterpilihan perempuan di Sumatera Barat.<sup>26</sup>

Dari keseluruhan calon legislative perempuan di Kota Bukittinggi tentunya berasal dari berbagai kalangan baik itu gen X (1965-1980), gen Milenial (1981-1998), dan gen Z (1999-2012) yang saat ini baru secara resmi bisa menjadi kandidat pemilu. Dalam pemilu tahun 2024 dari keseluruhan kandidat perempuan yang mencalonkan diri yaitu 113 kandidat, diantaranya generasi milenial terdiri dari 30 orang sementara itu generasi Z terdiri dari 7 kandidat. Selebihnya merupakan berasal dari generasi X dan generasi *boomers* yaitu sebanyak 76 kandidat. Kemudian setelah dilaksanakannya pemilu terdapat 8 kandidat perempuan yang terpilih, yaitu terdiri dari 6 kandidat dari generasi X dan 2 kandidat dari generasi Milenial.

<sup>26</sup> <https://www.lezen.id>

Kedua orang anggota legislatif perempuan termuda diantaranya yaitu Zulkhairahmi dari partai Gerindra dan Berliana Betris dari partai Golkar. Kedua kandidat berasal dari generasi yang sama yaitu generasi milenial yang berbeda dari kandidat perempuan lainnya yang rata-rata sudah berumur lebih dari 45 tahun. Berikut merupakan tabel untuk tahun kelahiran anggota legislative perempuan Kota Bukittinggi tahun 2024;

**Tabel 1. 9**  
**Tahun Lahir Anggota Legislatif Perempuan Terpilih Kota Bukittinggi Tahun 2024**

No	Nama	Tahun Lahir
1	Elfianis	1972
2	Dewi Anggraini	1973
3	Vina Kumala	1970
4	Zulkhairahmi	1998
5	Rahmi Brisma	1964
6	Neni Anita	1969
7	Berliana Betris	1998
8	Linda Wardianti	1978

*Sumber: Lezen.id*

Berdasarkan data yang ada diatas menunjukkan bahwa generasi Milenial yang menjadi anggota DPRD Kota Bukittinggi Periode 2024-2029 hanya 2 orang, yaitu Berliana Betris dan Zulkhairahmi. Walaupun begitu mereka tetap bisa bersaing dalam pemilu DPRD Kota Bukittinggi tahun 2024 dan terpilih menjadi anggota legislatif termuda dibandingkan dengan yang lainnya. Kedua kandidat tersebut pun juga memiliki kesamaan lainnya seperti memiliki umur yang sama yaitu 27 tahun, latarbelakang pendidikan yang sama yaitu sudah menyelesaikan jenjang pendidikan S1, dan juga memiliki tempat lahir yang sama yaitu Kota Bukittinggi. Mereka juga memiliki cara berkampanye yang cukup unik yaitu menggunakan media sosial untuk berkampanye dan menyebarkan informasi, dibandingkan dengan kandidat terpilih lainnya mereka berdua yang lebih aktif berkampanye menggunakan media sosial.

Menurut survei yang dilakukan oleh IndexPolitica pada desember 2023 sampai januari 2024 dalam pemilu capres & cawapres, 53,33% calon pemilih mengenal kandidat melalui konten-konten media sosial. Diantaranya yaitu, Facebook 17,12%, Instagram 13,74%, TikTok 10,28%, dan YouTube 9,31%, sementara itu alat peraga kampanye seperti spanduk, baliho, dan stiker hanya 15,50%.<sup>27</sup> Berdasarkan dari data komisi pemilihan umum atau KPU, 55% dari total pemilih di Indonesia terdiri dari generasi muda seperti gen milenial dan gen Z. Lebih jelasnya generasi milenial yang lahir antara 1981-1998 berjumlah 68,82 juta jiwa atau 33,6%, dan generasi Z yang lahir antara 1999-2012 berjumlah 46,8 juta jiwa atau 22,85%.<sup>28</sup>

Pada perkembangan zaman yang serba digital saat ini tentunya ada juga perkembangan yang terjadi pada masa kampanye seperti pemanfaatan teknologi. Kampanye dengan menggunakan teknologi ini biasa disebut dengan kampanye digital, kampanye yang menggunakan teknologi digital seperti *Instagram*, *Facebook*, *TikTok*, dan media sosial lainnya. Dengan memanfaatkan perkembangan zaman tersebut tentunya media untuk berkampanye pun tidak hanya menggunakan cara yang konvensional, tetapi juga menggunakan cara yang modern. Menurut Badan Pusat Statistik atau BPS Kota Bukittinggi pada 27 April 2021, struktur umur penduduk Kota Bukittinggi didominasi oleh Gen Z dan Milenial. Hal ini dapat dilihat berdasarkan tabel berikut;<sup>29</sup>

**Tabel 1.9**  
**Persentase Generasi di Kota Bukittinggi**

Generasi	Tahun	Jumlah Persentase
Millenial	1981-1998	26,89%
Z	1999-2012	26,12%
Lainnya	1981 Kebawah dan 2012	46,99%

<sup>27</sup> [https://www.idntimes.com/news/indonesia/media-sosial-pengaruhi-preferensi-politik-masyarakat-00-11sj5-vybq7s?utm\\_source=chatgpt.com](https://www.idntimes.com/news/indonesia/media-sosial-pengaruhi-preferensi-politik-masyarakat-00-11sj5-vybq7s?utm_source=chatgpt.com)

<sup>28</sup> [https://tirto.id/media-sosial-antara-potensi-bahaya-dalam-kampanye-pemilu-2024-gNwH?utm\\_source=chatgpt.com#google\\_vignette](https://tirto.id/media-sosial-antara-potensi-bahaya-dalam-kampanye-pemilu-2024-gNwH?utm_source=chatgpt.com#google_vignette)

<sup>29</sup> <https://bukittinggikota.bps.go.id/id/news/2021/04/27/203/komposisi-penduduk-kota-bukittinggi.html>

*Sumber: BPS Kota Bukittinggi*

Pada pilkada Kota Bukittinggi tahun 2024 peran media sosial memiliki peran yang cukup mempengaruhi terhadap keterpilihan Erman Safar menjadi walikota Bukittinggi. Hal ini dapat dilihat dari data yang didapatkan Lembaga suvey SpektrumPolitika mengenai peran media sosial dalam menyebarkan informasi kepada warga Kota Bukittinggi. Data tersebut menunjukkan berdasarkan pertanyaan tokoh yang sering terlihat informasi/beritanya di media sosial atau media online, Erman Safar memiliki tingkat tertinggi dengan nilai yaitu mencapai 26,14, sedangkan peringkat kedua dipegang oleh wakil walikota Bukittinggi Muhammad Ramlan Nurmatias dengan nilai 8,50. Sedangkan kandidat lainnya hanya memiliki nilai paling tinggi 3,43 dan 1,55 yang di dapatkan oleh Marfendi dan Benny Yusrual, selebihnya hanya mendapatkan nilai kurang dari 1.

Tingginya angka yang didapatkan oleh Erman Safar dan Ramlan Nurmatias ini menunjukkan bahwa peran media sosial juga cukup penting untuk memenangkan pemilu, karena pemilih muda pada masa sekarang sudah mendominasi angka pemilih dan para pemilih muda memiliki tingkat kesadaran yang lebih tinggi akan perkembangan teknologi seperti media sosial dibandingkan pemilih tua. Media sosial dapat menjamah masyarakat dari berbagai kalangan baik itu muda maupun tua, daerah-daerah yang tidak terjamah langsung oleh kandidat yang berkampanye pun tetap bisa melihat informasi mengenai kandidat hanya dengan internet. Seperti halnya Zulhairahmi dan Berliana Betris yang merupakan kandidat terpilih dari generasi milenial, mereka tidak hanya fokus kepada kampanye konvensional tetapi juga menggunakan media sosial sebagai salah satu sarana utama mereka dalam kampanye modern. Dibandingkan dengan kandidat terpilih lainnya Zulhairahmi dan Berliana Betris yang baru berumur 27 tahun,

bisa dibilang baru menempuh dunia politik dan sudah bisa mengalahkan berbagai kandidat lainnya.

Zulkhairahmi merupakan kandidat yang berasal dari partai Gerindra yang termasuk ke dalam dapil 3 di Kota Bukittinggi dan mendapatkan 902 suara, kampanye yang dilakukan oleh Zulkhairahmi adalah melalui media sosial seperti *Facebook*, *Tiktok*, *Youtube*, dan *Instagram*.<sup>30</sup> Zulkhairahmi merupakan salah satu generasi milenial yang cukup aktif dalam media sosial dan menjadikan media sosial sebagai media berkampanye. Selain media sosial Zulkhairahmi juga melakukan kampanye ke rumah-rumah warga dan ke usaha-usaha masyarakat seperti warung dan lain sebagainya. Zulkhairahmi merupakan lulusan Universitas Widyatama tahun 2020 dengan jurusan akuntansi, beliau juga merupakan lulusan dari SMK Farmasi Imam Bonjol Bukittinggi tahun 2016.

Zulkhairahmi juga memiliki keluarga yang sudah bergabung kedalam dunia politik, Zulkhairahmi merupakan adik kandung dari Dedi Candra yang merupakan DPRD terpilih Kota Bukittinggi tahun 2024 dan mantan walikota Bukittinggi yaitu Erman Safar dan merupakan ketua DPC Gerindra setempat. Erman Safar juga menjadikan media sosial sebagai sarananya untuk berkampanye dan hal itu terbukti sukses menjadikan beliau walikota terpilih di Kota Bukittinggi tahun 2024. Berikut adalah salah satu bentuk kampanye yang dilakukan oleh Zulkhairahmi melalui media sosial *Instagram*.

---

<sup>30</sup><https://www.lezen.id/profil-calon/dprd-kabkota/kota-bukittinggi-3/137503/zulkhairahmi-sak/234525>. Diakses 17 Februari 2025. Pukul 01.03.



**Gambar 1. 1**  
**Kampanye Zulkhairahmi**

*Sumber: Instagram Zulkhairahmi*

Kedua adalah Berliana Betris dari partai Golkar, Berliana Betris termasuk ke dalam dapil 1 Kota Bukittinggi dan mendapatkan 729 suara. Media digital yang dimanfaatkan oleh Berliana Betris adalah *Facebook, Tiktok, serta Instagram*.<sup>31</sup> Berliana Betris juga termasuk ke dalam kaum milenial yang cukup aktif dalam media sosial dan menjadikan media sosial sebagai wadahnya untuk berkampanye. Selain media sosial Berliana Betris juga melakukan kampanye kerumah-rumah warga dan memasang baliho di daerah pemilihannya. Berliana Betris merupakan lulusan dari jurusan Ilmu Politik Universitas Andalas pada tahun 2021, dan juga bersekolah di SMA N 1 Bukittinggi yang lulus tahun 2016.

Sebelum bergabung dan terpilih menjadi anggota DPRD Kota Bukittinggi tahun 2024, Berliana Betris sudah bergabung ke dalam partai Demokrat pada tahun 2022. Kemudian pada tahun 2023 Berliana Betris resmi bergabung ke dalam partai Golkar dan terpilih menjadi anggota

---

<sup>31</sup><https://www.lezen.id/profil-calon/dprd-kabkota/kota-bukittinggi-1/137501/berliana-betris-sip/234380>. Diakses 17 Februari 2025. Pukul 01.05.

DPRD Kota Bukittinggi periode 2024-2029. Selain menjadi anggota DPRD Berliana Betris juga memiliki jabatan dalam perusahaannya yaitu sebagai CEO PT Pangeran Aman Sukses, yaitu perusahaan transportasi bus antar kota. Berikut adalah salah satu bentuk kampanye yang dilakukan oleh Berliana Betris melalui media sosial *Instagram*.



**Gambar 1. 2**  
**Kampanye Berliana Betris**

*Sumber: Instagram berlianabetris*

Setiap anggota legislatif perempuan terpilih memiliki media sosialnya masing-masing, media sosial tersebut dijadikan sebagai sarana untuk melakukan kampanye. Strategi kampanye dari mereka memiliki caranya masing-masing seperti adanya penyampaian visi dan misi, pemasangan spanduk baliho di berbagai daerah, sosialisasi dengan topik politik, dan lain sebagainya. Selain itu para kandidat juga memanfaatkan perkembangan zaman untuk berkampanye yaitu dengan menggunakan media sosial dengan cara memposting dokumentasi kampanye ke media sosial mereka. Strategi kampanye tersebut berdampak kepada tingginya suara yang didapat oleh masing-masing anggota legislatif perempuan terpilih.

Kedua kandidat perempuan yang berasal dari generasi milenial ini memiliki perbedaan cara berkampanye di bandingkan dengan kandidat perempuan yang berasal dari generasi X dan generasi *boomers*. Kedua kandidat ini melakukan kampanye dengan dua cara yaitu konvensional dan modern, mereka berkampanye kerumah-rumah warga, memasang baliho, dan ke berbagai lembaga sosial sebagai cara berkampanye konvensional. Hasil dari kampanye konvensional tersebut lalu di dokumentasikan dan di unggah ke media sosial secara rutin sebagai cara mereka untuk berkampanye melalui media sosial atau kampanye modern. Hal ini lah yang menjadikan mereka berbeda dibandingkan dengan anggota legislatif perempuan lainnya yang biasanya hanya berfokus dengan kampanye konvensional.

Berdasarkan hal tersebut pertanyaan utama yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Strategi Kampanye Berliana Betris dan Zulhairahmi Sebagai Calon Anggota Legislatif Perempuan Milenial DPRD Kota Bukittinggi Tahun 2024?”

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan serta menganalisis strategi kampanye calon anggota legislatif perempuan milenial Berliana Betris dan Zulhairahmi DPRD Kota Bukittinggi tahun 2024.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki dua manfaat, yang diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap ilmu penelitian khususnya dalam menjelaskan strategi kampanye calon anggota legislatif perempuan milenial Berliana Betris dan Zulkhairahmi DPRD Kota Bukittinggi tahun 2024.

## 2. Manfaat Praktis

Dari segi praktis diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menambahkan informasi dan ilmu pengetahuan yang dapat membantu pihak-pihak yang ingin mengkaji strategi kampanye calon anggota legislatif perempuan milenial Berliana Betris dan Zulkhairahmi DPRD Kota Bukittinggi tahun 2024.



